

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sabar merupakan sikap yang harus dimiliki oleh seseorang muslim. Dengan bersabar akan membuat hati menjadi mudah untuk bersyukur terhadap apapun yang diberikan oleh Allah SWT. Sabar memanglah bukan termasuk kedalam perkara yang mudah untuk dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari, namun juga tidak jauh kemungkinan seseorang memiliki sifat penyabar. Hal tersebut sesuai dengan makna penggalan dari QS. Ali Imron ayat 146 yang artinya “Allah mencintai orang-orang yang sabar”.<sup>1</sup>

Sabar berasal dari bahasa arab صبراً - صبير - صبر yang artinya bersabar, berani, tabah hati.<sup>2</sup> Sedangkan secara istilah, sabar adalah menahan diri untuk tidak mengeluh, serta selalu menahan perkataan. Menahan suatu perbuatan atau tindakan yang tidak sesuai dengan pemikiran dan pendapat juga termasuk kedalam sabar.<sup>3</sup>

Sabar menurut Achmad Mubarak yaitu tabah hati tanpa adanya keluh kesah dalam menghadapi cobaan dari Allah SWT.<sup>4</sup> Menurut Muhammad Rabbi, sabar adalah menahan diri untuk menjalankan perintah

---

<sup>1</sup>Arif Fakhruddin dan Siti Irhamah, *Al-Hidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid dan Kode Angka* (Tangerang: PT. Kalim, 2008), 69.

<sup>2</sup>Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran al-Qur'an, 1973), 211.

<sup>3</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 736.

<sup>4</sup>Achmad Mubarak, *Psikologi Qur'an* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001), 73.

dan menjauhi larangan serta menjalankan segala ujian dengan rela dan pasrah kepada Allah SWT.<sup>5</sup>

Kesabaran terbagi menjadi dua jenis yaitu kesabaran jasmani dan kesabaran rohani. Kesabaran jasmani merupakan sabar dalam upaya melaksanakan aturan Allah SWT yang juga mengikutsertakan anggota tubuh. Adapun contoh dari kesabaran jasmani yaitu sabar dalam menerima cobaan hidup. Terdapat dua kesabaran jasmani, yaitu: 1) kesabaran jasmani secara ikhlas, contohnya sabar dalam melakukan kegiatan yang berat atas kehendaknya sendiri dan tanpa paksaan orang lain, 2) kesabaran jasmani tanpa adanya paksaan, contohnya sabar dalam menerima cobaan hidup, serta sabar dalam penderitaan. Tidak hanya kesabaran jasmani, kesabaran jiwa juga terbagi menjadi dua jenis, antara lain : 1) Kesabaran jiwa secara ikhlas, contohnya menahan diri untuk tidak melakukan hal yang tidak sesuai dengan norma agama, 2) Kesabaran jiwa tanpa adanya paksaan, contohnya sabar dalam menerima kondisi seperti kehilangan orang yang disayangi. Sabar yang selanjutnya adalah kesabaran rohani, merupakan sabar yang berkaitan dengan menahan nafsu seseorang.<sup>6</sup>

Dari definisi di atas, maka pentingnya sabar dalam kehidupan yaitu semakin sabar diri seseorang, maka semakin kuat seseorang dalam melewati cobaan dari Allah SWT. Dengan sabar akan menjadikan seseorang lebih disegani orang lain. Selain itu, sabar juga dapat dijadikan suatu pondasi untuk senantiasa dapat mengendalikan diri diberbagai

---

<sup>5</sup>Muhammad Rabbi Muhammad Jauhari, *Keistimewaan Akhlak Islami* (Bandung:Pustaka Setia, 2006), 343.

<sup>6</sup>Miskahuddin, "Nilai Sabar dalam Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 2(2020), 197.

situasi. Sabar dapat memberika ketenangan pada seseorang. Sabar mengajarkan kita untuk tidak mengeluh dalam menjalani ujian yang diberikan oleh Allah SWT.

Dampak yang terjadi bila seseorang tidak memiliki sikap sabar yaitu 1) Merugikan orang lain, 2) merusak kepercayaan, 3) menimbulkan rasa kecewa, 4) selalu takut gagal, 5) tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki. Dengan demikian, sabar perlu untuk diterapkan guna menjadikan hidup lebih bermanfaat dan memperbaiki kualitas hidup.

Sabar dibedakan menjadi beberapa tingkatan, antara lain sabar dalam ketaatan, sabar dalam gangguan manusia, sabar dalam musibah dan sabar dalam kefakiran.<sup>7</sup> Sabar dalam menghadapi musibah berarti dapat menjalani keadaan apapun dengan ikhlas. Sedangkan dalam gangguan manusia berarti tidak mudah terpengaruh dengan apa yang dilakukan oleh manusia. Sabar dalam ketaatan beribadah berarti selalu mengendalikan diri dalam keburukan dan larangan Allah SWT. Sabar dalam kefakiran memiliki arti mampu melaksanakan perintah Allah SWT dan semata-mata ikhlas mengharap ridho dari Allah SWT.<sup>8</sup>

Islam mengajarkan umatnya untuk senantiasa bersabar. Dengan bersabar akan menjadikan seseorang untuk lebih dicintai oleh Allah SWT, termasuk kedalam golongan orang yang beruntung, ditinggikan martabatnya dan mendapatkan petunjuk dari Allah SWT. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Qur'an Surat al-Anfal ayat 46,

---

<sup>7</sup>Miskahuddin, "Nilai Sabar", 199.

<sup>8</sup>Miskahuddin, "nilai sabar", 200.

وَاطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ  
مَعَ الصَّابِرِينَ ۚ

“Dan taatilah Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berselisih, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang dan bersabarlah. Sungguh, Allah beserta orang-orang sabar”.<sup>9</sup>

Dari ayat di atas, dapat dikatakan bahwa islam menganjurkan atau mewajibkan umatnya untuk bersabar dan meminta petolongan hanya kepada Allah SWT.

Ajaran-ajaran tentang sabar juga didapati dalam kitab *al-Barzanji* karya Syeikh Jafar Al-Barzanji. Dalam kitab tersebut, sabar digambarkan pada kisah mengenai kesabaran Rasulullah SAW. Adapun kesabaran yang dituliskan dalam kitab *Barzanji* yaitu saat Rasulullah tidak mengeluh saat mengalami kelaparan dan kehausan. Selanjutnya pada saat sabar dalam menerima cobaan berupa kematian dan sabar dalam melaksanakan dakwah.

Kegiatan *barzanji* merupakan suatu kegiatan yang sudah biasa dilaksanakan di Indonesia. pembacaan *al-Barzanji* ini diyakini merupakan cara untuk menghidupkan al-Qur'an yang dikemas dalam sebuah tradisi. Selain itu, pembacaan *barzanji* biasa dilaksanakan pada acara-acara tertentu seperti kelahiran bayi, khitanan, selamatan ataupun acara

---

<sup>9</sup>Siti Irhamah., *Al-Hidayah.*, 184.

keagamaan lainnya.<sup>10</sup> Pendapat tersebut sesuai dengan ayat Qur'an surah Al-Ahzab ayat 56,

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا  
تَسْلِيمًا

“Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya (Q.S. Al-Ahzab ayat 56)”.<sup>11</sup>

Ayat di atas berisikan perintah untuk senantiasa bersalawat kepada Nabi SAW. Pada ayat tersebut, diperintahkan agar tidak mengejek Nabi Muhammad saw, serta diperintahkan untuk selalu menghargai, dan menghormati jasanya.<sup>12</sup>

Kitab *al-Barzanji* juga menceritakan bagaimana sikap Nabi Muhammad SAW dan perjuangan beliau dalam menyiarkan ajaran-ajaran islam yang nantinya akan dijadikan sebuah pedoman bagi kehidupan manusia.<sup>13</sup> Selain itu, kisah Nabi Muhammad ditulis dengan bahasa yang indah dan berbentuk sebuah puisi yang dibacakan dengan irama atau nada

<sup>10</sup>Masriani, “Eksistensi *Barzanji* di Tengan Modernisasi”, Skripsi (Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2021), 2.

<sup>11</sup>Siti Irhamah, *Al-Hidayah.*, 427.

<sup>12</sup> Masriani, “Eksistensi *Barzanji*”, 3.

<sup>13</sup> Raudah Toljannah, “Nilai Pendidikan Akhlaq dalam Kitab *Al-Barzanji* Karya Syaikh Ja’far Al-*Barzanji*”, Skripsi, (Palangka Raya: UIN Palangka Raya, 2019), 30.

agar menarik perhatian pembaca.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada kitab *al-Barzanji* bagian Maulid ad-Diba'i.<sup>15</sup>

Kitab *al-Barzanji* sangat fenomenal di kalangan Nahdliyyin (NU). Terutama kaum remaja Bahkan seolah menjadi kitab sakral setelah al-Qur'an. Hal ini dibuktikan secara mayoritas selalu ada jama'ah diba'iyah baik putra atau putri di kalangan NU di semua wilayah. Kitab *Barzanji* menjelaskan tentang sejarah hidup Nabi Muhammad dalam bentuk syair-syair berbahasa Arab. Kitab ini mengisahkan nasab atau keluarga Nabi Muhammad, dakwah dan sifat-sifat mulia Beliau sebagai seorang Nabi dan Rasul. Diantaranya sifat-sifat mulia tersebut adalah: pemaaf, suka memberi, suka menolong dan sabar. Dengan demikian, para pembaca kitab ini terutama mereka yang masuk dalam anggota jam'iyah diba'iyah diasumsikan akan terpengaruh dan terinspirasi dari kitab *barzanji* yang mereka baca dalam hal berperilaku, berbuat dan bertutur kata. Tidak terkecuali dalam hal ini adalah remaja masjid Darul Falah yang senantiasa juga mempraktikkan nilai-nilai keteladanan yang terdapat dalam kitab *Barzanji*.

Alasan peneliti mengambil kitab *al-Barzanji* sebagai fokus penelitian dikarenakan kitab ini memang kitab yang populer di kalangan muslim di Indonesia. Seperti yang sudah dijelaskan pada paragraf sebelumnya bahwa kitab *Barzanji* fenomenal di kalangan umat NU.

---

<sup>14</sup>Emilia Kontesa, "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kitab *Al-Barzanji* Terjemahan Syaikh Ja'far *al-Barzanji*", Skripsi (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021), 26.

<sup>15</sup>Abu Muhammad Iqba, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 441.

Selain itu, dalam pembacaannya, kitab *al-Barzanji* dapat dibaca dengan syair-syair musik lokal sehingga dapat menarik perhatian bagi pembaca.

Selain alasan pemilihan kitab *al-Barzanji*, terdapat juga alasan pemilihan remaja masjid Darul Falah sebagai subjek penelitian yaitu dengan maksud karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan *barzanji* di masjid Darul Falah. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui tentang bagaimana korelasi antara nilai sabar yang ada dalam kitab *Barzanji* di kalangan remaja masjid Darul Falah. Pada dasarnya, remaja masjid Darul Falah memang sudah tertarik pada kegiatan *barzanji* sejak dulu, karena mereka suka dengan musik, sehingga kitab *al-barzanji* menjadi salah satu alternatif mereka untuk menyalurkan hobi namun berlatar belakang kegiatan yang bersifat keagamaan.

Remaja masjid Darul Falah menjadi pilihan sebagai objek penelitian dikarenakan komunitas ini merupakan komunitas yang sangat aktif di Desa Bendungrejo. Aktif dalam ini memiliki makna bahwa kegiatan *barzanji* yang dilakukan oleh remaja masjid Darul Falah merupakan salah satu kegiatan yang anggotanya sangat banyak dan juga tingkat keantusiasan anggotanya yang sangat tinggi dibandingkan dengan komunitas lain seperti jamaah yasinan dan khataman al-Qur'an.

Salah satu hal yang membuat unik remaja masjid Darul Falah adalah karakternya. Pada dasarnya remaja masjid Darul Falah bukan termasuk kedalam golongan orang yang baik dan juga bukan golongan orang yang buruk. Tidak banyak dari mereka memang suka berbuat hal

yang negatif seperti contohnya suka balapan motor dan tawuran, akan tetapi ketika ada kegiatan keagamaan, mereka juga sangat berantusias untuk mengikutinya walaupun mereka tidak benar-benar memahami, namun mereka memiliki niat yang baik untuk bisa mengikuti dan menjadi sarana untuk memperbaiki diri.

Selain itu, alasan pemilihan remaja masjid Darul Falah sebagai objek penelitian yaitu belum ada yang melakukan kegiatan penelitian di Desa Bendungrejo, sehingga peneliti berupaya untuk dapat menggali lebih lanjut mengenai kegiatan *barzanji* yang dilakukan oleh remaja masjid Darul Falah. Pada dasarnya, sudah banyak penelitian terdahulu yang mengkaji mengenai kitab *al-Barzanji*, namun yang menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu tentang fokus penelitiannya dimana penelitian ini berfokus pada aspek kesabaran dalam menerima musibah.

Remaja Masjid Darul Falah termasuk salah satu komunitas pembaca kitab *al-Barzanji* dalam rutinitas jam'iyah dibaiyah yang diselenggarakan setiap satu minggu sekali atau bisa jadi lebih jika ada acara-acara yang sifatnya undangan atau peringatan hari-hari besar Islam. Hal yang menonjol yang diperlihatkan oleh anggota Remas Darul Falah adalah sikap sabar mereka. Hal ini barangkali disebabkan karena pembacaan kitab *barzanji* yang mereka lakukan secara intens.

Sikap sabar yang ditunjukkan oleh remaja masjid Darul Falah berdasarkan pengamatan yaitu remaja masjid sangat santai dalam



menghadapi musibah apapun. Santai dalam hal ini bukan berarti remaja masjid tidak memperdulikan musibah yang ditimpanya, melainkan mereka bersabar dan berserah diri hanya kepada Allah. Contohnya pada saat saah satu anggota remaja masjid diberikan ujian berupa kematian salah satu anggota keluarga, sikap yang ditunjukkan oleh remaja masjid yaitu tetap tegar dan sabar menerima takdir dari Allah dan tidak menangisi orang yang meninggal secara berlebihan dengan tujuan agar orang yang meninggal dapat tenang di alam kubur. Adapun sikap sabar lain yang ditunjukkan oleh remaja masjid yaitu sikap sabar dalam menghadapi ujian berupa keterbatasan ekonomi. Saat remaja masjid diberikan ujian berupa keterbatasan ekonomi, sikap yang ditunjukkan adalah mereka tetap bersabar dan menyerahkan segala permasalahan hanya kepada Allah.

Sebenarnya jika dibandingkan dengan kitab-kitab yang lain yang menjelaskan tentang kesabaran maka kitab *al-Barzanji* tergolong kurang. Ada beberapa kitab yang menjelaskan makna sabar secara lebih detail dibandingkan dengan kitab *al-Barzanji*. Salah satunya adalah kitab *al-Hikam* karya Ibnu Atha'illah al-Sakandari.<sup>16</sup> Dalam kitab *al-Hikam*, dituliskan definisi sabar yaitu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah SWT serta menerima segala ujian yang telah diberikan oleh Allah dengan senang hati. Menurut beliau, sebuah ujian kepada seseorang tidak hanya menguji kesabaran seseorang, melainkan juga menguji tingkat

---

<sup>16</sup>Ibnu Atho'illah dan Abu Fajar al-Qalami, *Intisari Kitab al-Hikam* (Jakarta: Gitamedia Press, 2005).

syukur kepada Allah SWT karena dibalik sebuah ujian, pasti ada hikmahnya.<sup>17</sup>

Adapun karakter sosial budaya pada lingkungan remaja masjid Darul Falah yaitu berada dalam lingkungan religius. Karena masjid Darul Falah salah satu masjid tertua di Nganjuk dan pernah ada pondok pesantren dan banyak santri di mesjid Darul Falah. dari sekarangpun masih ada gotakan di Masjid Darul Falah. dan Masjid Darul Falah berdekatan dengan pondok pesantren tua yang lainnya di Kabupaten Nganjuk yaitu Pondok Mojosari yang bertempat di Desa Ngepeh Kecamatan Loceret dimana jaraknya hanya berkisar satu kilo meter saja. Sehingga kehidupan di lingkungan masjid Darul Falah masih bernuansa agamis. Selain itu, peneliti memilih remaja masjid Darul Falah untuk diteliti di aspek nilai kesabarannya karena remaja masjid Darul Falah bisa mempraktikkan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab barzanji terutama dalam aspek kesabaran.

Di sini menjadi menarik untuk diteliti bagaimana nilai-nilai kesabaran dalam kitab *al-Barzanji* dan bagaimana anggota Remas Darul Falah memahami dan mengaplikasikannya. Dalam kitab *al-Barzanji* terdapat tujuh nilai religius atau nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan. Nilai tersebut antara lain 1) Beriman dan bertakwa, 2) Bersyukur, 3) Rendah hati, 4) Jujur, 5) Ramah, 6) Adil, 7) Sabar. Selain nilai religius, terdapat juga nilai tasawuf dalam kitab *al-*

---

<sup>17</sup>Abdul Muqsih Ghazali, "Pemikiran Tasawuf Ibn Atha'illah al-Sakandari", *Tashwirul Afkar*, 32(2013), 153. VOL 3

*Barzanji*, yaitu 1) *al-tawa>d{u'*, 2) *al-mah{abbah*, 3) *al-s{abr* dan 4) *At-tawakkal*.<sup>18</sup> Selain itu, kitab *al-Barzanji* juga memuat riwayat kehidupan nabi, silsilah keturunan dan kehidupan beliau semasa kanak-kanak, remaja hingga beliau diangkat menjadi nabi dan juga perjuangannya dalam menyebarkan agama islam serta gambaran tentang keteladanan beliau agar bisa diteladani oleh umat manusia.

Konsep sabar dalam menerima musibah menjadi pilihan peneliti sebagai fokus penelitian karena musibah sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia di bumi. Musibah selalu hadir dalam kehidupan dan tidak memandang usia. Seperti yang dituliskan dalam kitab *al-Barzanji* bahwasanya Rasulullah dalam menjalani hidup juga diiringi dengan musibah baik itu musibah kematin, kelaparan ataupun musibah dalam menjalankan dakwahnya. Sama halnya dengan manusia, dimana selalu dihadirkan musibah dalam hidupnya untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Dari pemaparan di atas, menarik untuk diteliti bagaimana korelasi antara nilai-nilai sabar dalam kitab *al-Barzanji* remaja masjid Darul Falah Desa Bendungrejo. Untuk itu peneliti mengusung judul penelitian **“Nilai-  
“Nilai Kesabaran Dalam Kitab *Al-Barzanji* dan Korelasinya Di  
Kalangan Remaja Masjid (Remas) Darul Falah Desa Bendungrejo  
Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk”** dengan tujuan untuk

---

<sup>18</sup>Endah Siti Wahyuni., dkk, “Sufistic Value in Reading Kitab *al-Barzanji*: Descriptive Analysis Study on Santri at Islamic Boarding Schools Nurul Ihsan Garut”, *Spirituitu and Local Wisdom*, 1(2022), 1. VOL 1

mengetahui korelasi antara nilai sabar dalam kitab *al-Barzanji* di kalangan remaja masjid Darul Falah.

Dalam penelitian ini, kitab *Barzanji* yang dijadikan sebagai acuan penelitian adalah kitab terjemahan dari Achmad Sunarto terbitan Al-Miftah Surabaya.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada hubungan antara nilai-nilai sabar yang terkandung dalam kitab *al-barzanji* dengan di remaja masjid Darul Falah terutama dalam menghadapi musibah. Berdasarkan kitab *al-Barzanji*, permasalahan sabar yang yang di contohkan Nabi Muhammad yaitu sabar ketika di tinggalkan orang tersayang, yaitu istrinya dan pamannya. Sehingga arah dalam penelitian ini yaitu untuk memenuhi bagai mana tingakatan sabar di kalangan remaja masjid pada saat mengalami berbagai musibah. Berdasarkan pendapat diatas, maka fokus penelitian dalam skirpsi ini adalah:

1. Nilai-nilai sabar apa saja yang terdapat dalam Kitab *al-Barzanji* ?
2. Bagaimana korelasi antara nilai-nilai sabar dalam Kitab *al-Barzanji* dikalangan remaja masjid Darul Falah Desa Bendungrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian dalam skirpsi ini adalah untuk mengetahui :

1. Nilai-nilai sabar dalam kitab *al-Barzanji*.

2. Korelasi antara nilai sabar dalam kitab *al-Barzanji* di kalangan remaja masjid Darul Falah Desa Bendungrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemahaman baru tentang korelasi nilai sabar bagi remaja masjid, dan memberikan pemahaman baru tentang pentingnya menambah nilai sabar berdasarkan kitab *al-Barzanji* pada diri remaja masjid Darul Falah.

###### **b. Bagi Remaja Masjid.**

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sebuah pengalaman, penambahan pengetahuan serta wawasan bagi remaja masjid tentang bagaimana nilai sabar dalam kitab *al-Barzanji* dan dapat menjadi sebuah tahapan evaluasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

###### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang tema yang berkaitan dengan nilai sabar dalam kitab *al-Barzanji*.

##### **2. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sebuah rujukan untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang bagaimana korelasi antara nilai sabar dalam kitab *al-Barzanji* oleh remaja masjid, tidak hanya bagi remaja masjid Darul Falah, melainkan bagi seluruh remaja masjid ataupun bagi seluruh umat manusia.

## E. Definisi Konsep

### 1. Nilai

Nilai merupakan suatu gagasan atau konsep tentang apa yang dipikirkan oleh seseorang dan dianggap penting dalam kehidupan.<sup>19</sup>

### 2. Sabar

Menurut Syarbini, sabar memiliki arti yaitu menahan segala sesuatu baik itu menahan beban penderitaan, sakit, beban pekerjaan, ujian serta menahan suatu keinginan yang diinginkan serta menahan ketika kehilangan sesuatu.<sup>20</sup>

### 3. Kitab *al-Barzanji*

Syaikh Ja'far *al-Barzanji* adalah penulis dari kitab *al-Barzanji* yang merupakan keturunan dari Rasulullah SAW. Menurut Harun Nasution, kitab *al-Barzanji* memiliki tujuan untuk menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW pada diri seseorang.<sup>21</sup>

### 4. Korelasi

Menurut Arikunto, korelasi merupakan suatu bentuk tindakan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>22</sup>

### 5. Remaja Masjid (Remas)

Menurut Siswanto, remaja masjid ialah sebuah organisasi, suatu wadah tempat bertemunya remaja muslim yang memiliki hubungan dengan masjid.<sup>23</sup>

---

<sup>19</sup>Niken Rustianah, "Internalisasi Nilai-nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan", *Jurnal PAI*, 1(2020), 2. VOL 3

<sup>20</sup>Amirulloh Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter* (Jakarta: Asa Prima, 2010), 20.

<sup>21</sup>Harun Nasution, *Ensiklopedia Islam Indonesia* (Jakarta: Djambatan, 1992), 169.

<sup>22</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praltik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 25.

<sup>23</sup>Siswanto, *Panduan Praktik Organisasi Remaja Masjid* (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2005), 80.

## F. Penelitian Terdahulu

### 1. Skripsi karya Emilia Kontesa

Skripsi berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kitab *Al-Barzanji* Terjemahan Syaikh Ja'far *Al-Barzanji*" ditulis pada tahun 2021 untuk memenuhi tugas akhir di IAIN Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai agama Islam dalam kitab *al-Barzanji* karangan Syaikh Ja'far *Al-Barzanji*. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kepustakaan (*Library Research*). Adapun hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya nilai-nilai religius dalam kitab *al-Barzanji*, terdiri dari nilai akhlak yang berjumlah 10, nilai akidah dan nilai ibadah.<sup>24</sup>

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terkait nilai dari kitab *al-Barzanji*. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada fokus penelitian. Pada penelitian ini mengkaji tentang nilai agama islam dalam kitab *al-Barzanji*, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti hanya berfokus pada nilai sabar dalam kitab *al-Barzanji*.

### 2. Skripsi karya Ariq Naufal Juliansyah

Skripsi berjudul "Analisis nilai-nilai Akhlak dalam Kitab *al-Barzanji* karya Syaikh Ja'far *al-Barzanji* dan Relevannya dengan Pendidikan Islam" ditulis pada tahun 2022 untuk memenuhi tugas akhir di UIN

---

<sup>24</sup>Emilia Kontesa, "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kitab *Al-Barzanji* Terjemahan Syaikh Ja'far *Al-Barzanji*", Skripsi (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021).



Raden Intan Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai akhlak dalam kitab *al-Barzanji*. Sedangkan metode yang digunakan yaitu metode penelitian kepustakaan atau *Library Research*. Adapun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhlak dalam kitab *al-Barzanji* terbagi menjadi 2 yaitu akhlak terhadap Allah SWT dan akhlak terhadap makhluk.<sup>25</sup>

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menganalisis tentang nilai dalam kitab *al-Barzanji*. Sedangkan perbedaan terletak dalam fokus penelitian. Dalam penelitian ini fokus penelitian yaitu berfokus pada nilai akhlak, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada nilai sabar dalam kitab *al-Barzanji*.

### 3. Skripsi karya Raudah Toljannah

Skripsi berjudul “Nilai Pendidikan Akhlaq dalam kitab al-Barzanji Karya Syaikh Ja’far al-Barzanji” ditulis pada tahun 2019 untuk memenuhi tugas akhir di IAIN Palangka Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai akhlak dalam kitab *al-Barzanji* dan relevansi nilai akhlak dalam kitab *al-Barzanji* dalam konteks kekinian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan atau *Library Research*. Adapun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhlak dalam kitab *al-Barzanji* antara lain akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada nabi Muhammad SAW,

---

<sup>25</sup>Ariq Naufal Juliansyah, “Analisis nilai-nilai Akhlak dalam Kitab *al-Barzanji* karya Syaikh Ja’far *al-Barzanji* dan Relevannya dengan Pendidikan Islam”, Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2022).

akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada keluarga, akhlak terhadap anak, akhlak untuk bermusyawarah, akhlak dalam kesederhanaan, akhlak terhadap profesi, akhlak dalam kemarahan, serta akhlak terhadap orang yang lemah.<sup>26</sup>

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menganalisis tentang nilai dalam kitab *al-Barzanji*. Selain itu persamaan juga terletak pada pendekatan penelitian yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaan terletak pada fokus penelitian. Dalam penelitian ini fokus penelitian yaitu berfokus pada nilai akhlak, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada nilai sabar dalam kitab *al-Barzanji*. Perbedaan juga terletak pada metode penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode kepustakaan, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode studi kasus.

#### **4. Skripsi karya Laili Dian Nuri**

Skripsi berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Kitab al-Barzanji Nazhom untuk Membentuk Akhlaq Remaja di Taman Pendidikan al-Qur’an (TPA) Nur Alif Kabupaten Tanjung Jabung Timur” ditulis pada tahun 2022 untuk memenuhi tugas akhir di UIN Sulthan Thaha. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan barzanji dan kendala serta strategi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan barzanji.

---

<sup>26</sup>Raudah Toljannah, “Nilai Pendidikan Akhlaq dalam kitab *al-Barzanji* Karya Syaikh Ja’far *al-Barzanji*”, Skripsi (Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2019).

Sedangkan metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Adapun hasil dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kegiatan barzanji dilakukan rutin setiap malam Sabtu dan malam Minggu.
- b. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan barzanji yaitu kurangnya minat remaja, kurangnya pemahaman terhadap makna dari kitab *al-Barzanji* dan rendahnya kemampuan mensyairkan nada dalam kitab *al-Barzanji*.
- c. Strategi yang dilakukan ustad meliputi 3 tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>27</sup>

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menganalisis tentang penerapan kitab *al-Barzanji*. Sedangkan perbedaan terletak pada tujuan penelitian. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pembacaan kitab *al-Barzanji* terhadap akhlak remaja. Sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara nilai sabar dalam kitab *al-Barzanji* di kalangan remaja masjid.

##### 5. Skirpsi karya Sukron Muchlis

Skirpsi berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Kitab Maulid *al-Barzanji* karya Syaikh Ja’far al-Barzanji bin Hasan al-Barzanji” ditulis pada tahun 2016 untuk memenuhi tugas akhir di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang apa saja nilai pendidikan karakter kitab *al barzanji*

---

<sup>27</sup>Laili Dian Nuri, “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Kitab *al-Barzanji* Nazhom untuk Membentuk Akhlaq Remaja di Taman Pendidikan al-Qur’an (TPA) Nur Alif Kabupaten Tanjung Jabung Timur”, Skirpsi (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2022).

dan implementasinya dalam pendidikan. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan (*Library Research*). Adapun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 7 nilai pendidikan karakter, dan nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.<sup>28</sup>

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menganalisis tentang nilai dalam kitab *al-Barzanji*. Sedangkan perbedaan terletak pada metode penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan studi kasus. Perbedaan lain terletak pada fokus penelitian. Dalam penelitian ini mengkaji seluruh nilai karakter reigius, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti hanya berfokus pada nilai sabar.

## **6. Skripsi karya Ririn Suhartanti**

Skripsi berjudul “Penanaman Nilai-nilai religius pada Remaja Melalui Kegiatan Pembacaan Kitab *al-Barzanji* di Desa Bajang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo” ditulis pada tahun 2021 untuk memenuhi tugas akhir di IAIN Ponorogo. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sebab dilaksanakannya kegiatan *barzanji* di desa Bajang. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Adapun hasil dalam penelitian ini yaitu Hasil penelitian ini yaitu latar belakang

---

<sup>28</sup>Sukron Muchlis. “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Kitab Maulid *al-Barzanji* karya Syaikh Ja’far *al-Barzanji* bin Hasan *al-Barzanji*”, Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016).

dilaksanakan kegiatan *barzanji* adalah untuk membimbing akhlaq pada remaja dengan cara melaksanakannya pada hari Jum'at legi.<sup>29</sup>

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menganalisis tentang nilai dalam kitab *al-Barzanji* terhadap remaja masjid. Sedangkan perbedaan terletak pada pada fokus penelitian. Penelitian ini berfokus pada nilai religius, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada nilai sabar.

### **G. Kerangka Berpikir**

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan menganalisis objek yang diteliti. Hal yang dideskripsikan dan dianalisis yaitu mengenai korelasi antara nilai sabar dalam kitab *al-Barzanji* dikalangan remaja masjid Darul Falah. Dalam pelaksanaannya, untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi dimana data yang dihasilkan dari wawancara dan observasi akan peneliti analisis menggunakan teknik analisis data milik *Milles and Hubberman* meliputi tahapan pengumpulan data, analisis data dan menarik kesimpulan.

Selain menggunakan teknik analisis tersebut, peneliti juga menggunakan teknik analisis keabsahan data merupakan peningkatan ketekanan dengan cara melakukan penelitian yang mendalam ketika peneliti belum menemukan data yang valid dan kecukupan referensi

---

<sup>29</sup>Ririn Suhartanti, "Penanaman Nilai-nilai religius pada Remaja Melalui Kegiatan Pembacaan Kitab *al-Barzanji* di Desa Bajang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo", Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021)

untuk mengetahui data yang didapatkan tersebut sudah jelas kebenarannya. Berikut ini peneliti sajikan bagan mengenai kerangka berfikir dalam penelitian ini:

**Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berfikir**

